

## ABSTRAK

Widya Sari Lumbantoruan (01409200030)

### **GURU KRISTEN SEBAGAI FASILITATOR DALAM MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN YANG BERMAKNA DI ERA DISRUPSI**

(viii + 25 halaman)

Guru Kristen sebagai fasilitator memiliki peran penting dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Namun, hadirnya era disrupsi, khususnya dalam bidang digital mulai menggantikan peran guru. Pandemi COVID-19 menjadi ajang bagi siswa untuk terjun ke dalam dunia digital. Berakhir atau tidaknya pandemi Covid-19 tidak pernah menghilangkan hasrat siswa dalam menggunakan teknologi karena sudah menjadi kebutuhan. Akibatnya, pada masa transisi pembelajaran daring-luring banyak siswa yang menyalahgunakan teknologi. Hal ini menunjukkan pentingnya peran guru sebagai fasilitator dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa di era disrupsi yang dapat diupayakan melalui pembelajaran di kelas. Penulisan *paper* ini bertujuan untuk menguraikan peran guru Kristen sebagai fasilitator dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa ditinjau dari filsafat pendidikan Kristen sehingga siswa siap sedia menghadapi era disrupsi. Penulisan ini menggunakan metode deskriptif berdasarkan studi literatur dan pedoman Kristen Alkitabiah. Hasil penulisan menunjukkan bahwa peran guru Kristen sebagai fasilitator mampu menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa di era serba digital dengan penerapan pengetahuan yang didasarkan pada kebenaran Alkitab bukan berdasarkan pengalaman manusia. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah menguraikan strategi dan metode dalam mengembalikan fokus murid dalam memandang pengetahuan dan peran guru yang berfokus kepada kebenaran Alkitab.

Referensi: 72 (1931-2023).

## ABSTRAK

Widya Sari Lumbantoruan (01409200030)

### **IMPLEMENTASI METODE *DRILL* BERBANTUAN TEKNOLOGI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS X PADA MATERI TEKS ANEKDOT** (viii + 25 halaman)

Salah satu keterampilan yang termasuk dalam kurikulum yang harus dikuasai oleh siswa adalah keterampilan menulis teks anekdot. Namun, faktanya tidak semua siswa cakap dalam menulis teks anekdot. Pada salah satu sekolah swasta Kristen di Jakarta Barat ditemukan bahwa siswa memiliki keterampilan menulis teks anekdot cukup rendah, hal ini dilihat dari kesulitan siswa dalam menemukan dan mengembangkan sebuah ide, kesulitan mengembangkan kerangka teks anekdot, kesulitan dalam menuliskan teks anekdot yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot, dan lain-lain. Kesenjangan ini menjadi suatu hal yang patut disoroti oleh guru. Guru sebagai fasilitator di kelas berperan penting dalam menciptakan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis teks anekdot siswa. Untuk itu, metode *drill* berbantuan teknologi menjadi pilihan dalam mengatasi permasalahan tersebut. Tujuan penulisan *paper* ini adalah memaparkan upaya guru untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui metode *drill* dalam topik teks anekdot yang dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif. Penerapan metode *drill* berbantuan teknologi berhasil meningkatkan keterampilan menulis teks anekdot siswa yang ditunjukkan melalui peningkatan hasil belajar siswa dalam latihan sebanyak tiga kali penerapan dan hasil sumatif siswa. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah metode *drill* berbantuan teknologi perlu dikombinasikan dengan metode lain seperti metode *joyfull learning*.

Referensi: 75 (1981-2023).